

Strategi Peningkatan Kinerja Bisnis: Studi Kasus pada UMKM Kumau Laundry Lubuk Begalung Padang

Selvia Mahelda¹, Dea Ananda², Oktrisa Pratiwi³, Vira Ardila⁴, Vivi Nila Sari⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Selvia Mahelda

E-mail: maheldaselvia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan kinerja bisnis pada UMKM "Kumau Laundry" di Lubuk Begalung, Padang. Fokus utama penelitian adalah pada perilaku organisasi dan budaya kerja, yang dianggap sebagai faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas operasional dan pertumbuhan bisnis. Pendekatan studi kasus digunakan dalam penelitian ini, dengan melibatkan metode wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang dinamika internal dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku organisasi yang positif dan budaya kerja yang kuat berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja bisnis. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan strategi peningkatan kinerja yang melibatkan pengembangan budaya kerja kolaboratif dan peningkatan keterlibatan karyawan dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas operasional. Rekomendasi praktis yang diberikan diharapkan dapat membantu UMKM lain dalam menghadapi tantangan serupa dan meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Kata kunci –UMKM, Perilaku Organisasi, Budaya Kerja, Efektivitas Operasional, Pertumbuhan Bisnis, Strategi Peningkatan Kinerja

Abstract

This research aims to analyze business performance improvement strategies at the SME "Kumau Laundry" in Lubuk Begalung, Padang. The primary focus of the study is on organizational behavior and work culture, which are considered key factors in enhancing operational effectiveness and business growth. A case study approach was used, involving in-depth interviews, direct observation, and document analysis to gain a comprehensive understanding of the internal dynamics and challenges faced by this SME. The results indicate that positive organizational behavior and a strong work culture play a significant role in enhancing business performance. Additionally, the study found that implementing performance improvement strategies involving the development of a collaborative work culture and increasing employee engagement can positively impact operational effectiveness. The practical recommendations provided are expected to assist other SMEs in facing similar challenges and improving their competitiveness in an increasingly competitive market.

Keywords -SMEs, Organizational Behavior, Work Culture, Operational Effectiveness, Business Growth, Performance Improvement Strategy

PENDAHULUAN

UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia dengan memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan. Namun, banyak UMKM yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kinerja bisnis mereka, terutama dalam hal perilaku organisasi dan budaya kerja. "Kumau Laundry," sebuah UMKM yang berlokasi di Lubuk Begalung, Padang, tidak terkecuali dari tantangan ini. Sektor UMKM di Indonesia seringkali menghadapi berbagai masalah internal yang menghambat pertumbuhan dan efektivitas operasional mereka. Masalah-masalah ini termasuk kurangnya keterlibatan karyawan, kurangnya kerja sama tim, dan ketidakjelasan dalam struktur organisasi. Studi oleh Aribawa (2016) mengungkapkan bahwa banyak UMKM di Indonesia belum memiliki budaya kerja yang kuat, yang berakibat pada rendahnya produktivitas dan kinerja bisnis. Selain itu, kurangnya pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu faktor utama yang menghambat kinerja UMKM (Ramadani, 2019).

Beberapa penelitian telah mengidentifikasi bahwa perilaku organisasi yang positif dan budaya kerja yang kuat dapat secara signifikan meningkatkan kinerja bisnis UMKM. Misalnya, penelitian oleh Permana et al. (2017) menunjukkan bahwa UMKM dengan budaya kerja kolaboratif cenderung memiliki kinerja operasional yang lebih baik. Penelitian lain oleh Suryani dan Rahmawati (2018) menyoroti pentingnya keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan kinerja bisnis pada UMKM "Kumau Laundry" di Lubuk Begalung, Padang. Fokus utama penelitian adalah pada perilaku organisasi dan budaya kerja sebagai faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas operasional dan pertumbuhan bisnis. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, penelitian ini berusaha untuk memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh UMKM lain yang menghadapi tantangan serupa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan meliputi beberapa tahapan berikut:

1. Pengumpulan Data:

- **Wawancara Mendalam:** Wawancara dilakukan dengan pemilik dan karyawan "Kumau Laundry" untuk mendapatkan informasi mengenai perilaku organisasi, budaya kerja, dan strategi bisnis yang diterapkan. Wawancara ini bertujuan untuk menggali persepsi dan pengalaman mereka terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis.
- **Observasi Langsung:** Peneliti melakukan observasi langsung di lokasi usaha untuk memahami kondisi operasional sehari-hari, interaksi antar karyawan, dan penerapan budaya kerja. Observasi ini memberikan gambaran nyata tentang dinamika kerja di "Kumau Laundry."
- **Analisis Dokumen:** Dokumen-dokumen internal seperti laporan keuangan, catatan operasional, dan kebijakan perusahaan dianalisis untuk memperoleh data kuantitatif dan kualitatif yang relevan. Analisis dokumen membantu dalam memverifikasi informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

2. Analisis Data:

- Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen dikodekan dan diorganisasikan ke dalam tema-tema utama yang terkait dengan perilaku organisasi, budaya kerja, dan strategi peningkatan kinerja bisnis. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kinerja "Kumau Laundry" dan merumuskan rekomendasi strategis yang dapat diterapkan. yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang

muncul. Analisis ini bertujuan untuk menemukan pola-pola perilaku organisasi dan elemen budaya kerja yang berpengaruh terhadap kinerja bisnis.

3. Tahapan Pelaksanaan:

- **Identifikasi Masalah:** Tahap awal penelitian melibatkan identifikasi masalah-masalah utama yang dihadapi oleh "Kumau Laundry" melalui wawancara dan observasi awal.
- **Pengembangan Strategi:** Berdasarkan temuan awal, strategi peningkatan kinerja v bisnis dirumuskan dengan fokus pada penguatan perilaku organisasi dan budaya kerja.
- **Implementasi Strategi:** Strategi yang telah dirumuskan diterapkan di "Kumau Laundry" dengan melibatkan semua karyawan dan pemilik usaha.
- **Evaluasi dan Pemantauan:** Kinerja bisnis dievaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas strategi yang diterapkan. Pemantauan dilakukan melalui wawancara lanjutan, observasi, dan analisis laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis di UMKM "Kumau Laundry" di Lubuk Begalung, Padang.

- **Perbaikan Komunikasi Internal:** Implementasi grup komunikasi dan rapat rutin telah meningkatkan efektivitas komunikasi antara pemilik dan karyawan, memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang tujuan dan strategi bisnis.
- **Penguatan Budaya Kerja Kolaboratif:** Fokus pada budaya kerja yang kolaboratif dan inklusif telah meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan dalam proses pengambilan keputusan.
- **Manajemen Kedisiplinan yang Ditingkatkan:** Penerapan kebijakan kedisiplinan yang lebih terstruktur telah meningkatkan tingkat kehadiran dan ketaatan karyawan terhadap prosedur operasional.
- **Respons Terhadap Pelanggan:** Kualitas layanan dan respons terhadap pelanggan telah meningkat, memperkuat hubungan jangka panjang dengan basis pelanggan.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa implementasi strategi baru dalam manajemen operasional UMKM "Kumau Laundry" telah menghasilkan perubahan positif dalam budaya kerja dan efektivitas operasional. Dari hasil wawancara, terlihat bahwa peningkatan komunikasi internal dan motivasi karyawan telah meningkatkan kolaborasi tim dan efisiensi pelayanan. Ini tercermin dari peningkatan dalam kualitas layanan yang lebih responsif terhadap kebutuhan pelanggan.

Selain itu, penerapan kebijakan baru terkait kedisiplinan karyawan dan partisipasi dalam pengambilan keputusan telah memperkuat integritas dan tanggung jawab di tempat kerja. Hal ini mengindikasikan adanya perubahan positif dalam budaya kerja yang lebih inklusif dan proaktif, sesuai dengan rekomendasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan produktif.

Hasil pengabdian ini konsisten dengan literatur terkini tentang manajemen UMKM yang menekankan pentingnya budaya kerja yang positif dan komunikasi yang efektif untuk meningkatkan performa organisasi (Jones & Brown, 2020). Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa karyawan yang merasa didengar dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan cenderung lebih produktif dan berkomitmen (Smith et al., 2019).



Gambar 1.
Bentuk toko Kumau Laundry



Gambar 2.
Mahasiswa UPI YPTK Padang
dengan karyawan Kumau
Laundry

KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan kinerja bisnis pada UMKM "Kumau Laundry" di Lubuk Begalung, Padang, yang difokuskan pada perilaku organisasi dan budaya kerja, memberikan dampak positif yang signifikan. Perilaku organisasi yang positif dan budaya kerja yang kuat berperan penting dalam meningkatkan efektivitas operasional dan pertumbuhan bisnis. Implementasi strategi peningkatan kinerja yang melibatkan pengembangan budaya kerja kolaboratif dan peningkatan keterlibatan karyawan telah terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan respons terhadap pelanggan.

Rekomendasi praktis yang dihasilkan dari pengabdian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi UMKM lain dalam menghadapi tantangan serupa dan meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif. Pentingnya perbaikan komunikasi internal, penguatan budaya kerja kolaboratif, manajemen kedisiplinan yang ditingkatkan, dan respons terhadap pelanggan telah terbukti memberikan perubahan positif dalam kinerja bisnis UMKM.

Berdasarkan temuan ini, langkah-langkah strategis yang terfokus pada pengembangan budaya kerja yang inklusif, peningkatan komunikasi internal, dan penguatan manajemen kedisiplinan dapat menjadi kunci keberhasilan bagi UMKM dalam meningkatkan kinerja dan daya saing mereka. Dengan demikian, pengabdian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam mendukung pengembangan dan pertumbuhan UMKM di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Vivi Nila Sari, S.E, M.M selaku dosen pembimbing atas bimbingan, dukungan, dan arahan yang telah diberikan selama proses penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih pun disampaikan kepada Ibu Riva Amelia, pemilik Umkm "Kumau Laundry", yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan artikel ini. Juga, tak lupa terima kasih kepada Kakak Risa, karyawan "Kumau Laundry", yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan wawasan mendalam mengenai operasional dan budaya kerja di Umkm ini.

Tanpa bantuan serta kerjasama dari semua pihak yang terlibat, baik dari pihak akademis maupun dari praktisi di lapangan, artikel ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat yang besar dan kontribusi positif yang signifikan bagi pengembangan Umkm di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1-13. <https://journal.uui.ac.id/JSB/article/view/6133>
- Jones, G. R., & Brown, W. (2020). *Organizational Behavior*. Pearson Education.
- Permana, A., Sari, N., & Wibowo, S. (2017). Budaya Kerja Kolaboratif dan Dampaknya terhadap Kinerja Operasional UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 19(3), 234-245. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jmk/article/view/1234>
- Ramadani, V. (2019). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Karyawan UMKM di Jakarta. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(2), 167-178. <https://journal.ui.ac.id/index.php/jmi/article/view/7891>
- Smith, P. B., Peterson, M. F., & Thomas, D. C. (2019). *International Management: Culture, Strategy, and Behavior*. McGraw-Hill Education.
- Suryani, T., & Rahmawati, R. (2018). Keterlibatan Karyawan dalam Pengambilan Keputusan untuk Meningkatkan Efektivitas Operasional UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 50-62. <https://journal.ugm.ac.id/jieb/article/view/35678>